



# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI DKI JAKARTA**

No. 36/08/31/Th.XVI, 4 Agustus 2014

## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

### DKI JAKARTA BULAN JULI 2014 MENGALAMI INFLASI 1,17 PERSEN

- ☑ Bulan Juli 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,17 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 3,45 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 5,12 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Juli disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **bahan makanan 2,63 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 2,30 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,90 persen**; kelompok **sandang 0,54 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,46 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,43 persen**; dan kelompok **kesehatan 0,41 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: angkutan udara (0,1018 persen); tarif listrik (0,0670 persen); angkutan antar kota (0,0593 persen); ayam bakar (0,0428 persen); bensin (0,0392 persen); siamay (0,0358 persen); bawang merah (0,0356 persen); taman kanak-kanak (0,0352 persen); ayam goreng (0,0294 persen); daging sapi (0,0273 persen); emas perhiasan (0,0244 persen); beras (0,0237 persen); ikan bakar (0,0214 persen); makanan ringan/snack (0,0194 persen); anggur (0,0191 persen); rokok kretek filter (0,0190 persen); ayam hidup (0,0175 persen); bayam (0,0163 persen); tomat sayur (0,0138 persen); pir (0,0137 persen); kue basah (0,0133 persen); rak piring (0,0130 persen); rokok kretek dan kangkung masing-masing (0,0129 persen); cabai merah (0,0127 persen); dan minyak goreng (0,0122 persen).
- ☑ Pada bulan Juli 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Bengkulu 2,92 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Maumere 0,13 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 27 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

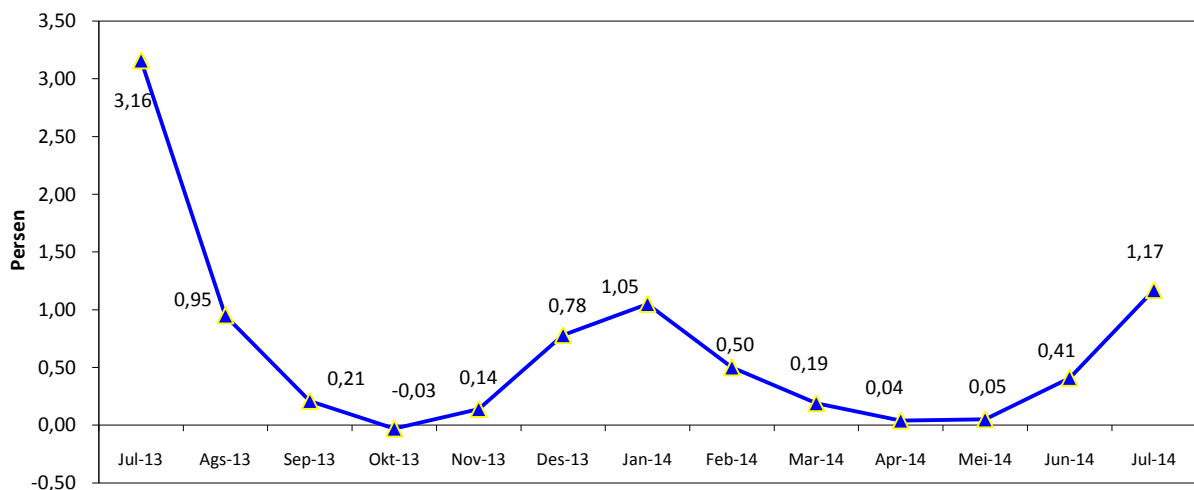
Pada bulan Juli 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 1,17 persen. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok bahan makanan 2,63 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 2,30 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,90 persen; kelompok sandang 0,54 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga

0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,43 persen; dan kelompok kesehatan 0,41 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: angkutan udara (0,1018 persen); tarif listrik (0,0670 persen); angkutan antar kota (0,0593 persen); ayam bakar (0,0428 persen); bensin (0,0392 persen); siamay (0,0358 persen); bawang merah (0,0356 persen); taman kanak-kanak (0,0352 persen); ayam goreng (0,0294 persen); daging sapi (0,0273 persen); emas perhiasan (0,0244 persen); beras (0,0237 persen); ikan bakar (0,0214 persen); makanan ringan/snack (0,0194 persen); anggur (0,0191 persen); rokok kretek filter (0,0190 persen); ayam hidup (0,0175 persen); bayam (0,0163 persen); tomat sayur (0,0138 persen); pir (0,0137 persen); kue basah (0,0133 persen); rak piring (0,0130 persen); rokok kretek dan kangkung masing-masing (0,0129 persen); cabai merah (0,0127 persen); dan minyak goreng (0,0122 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Juli ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok bahan makanan sub kelompok sayur-sayuran (tabel 3).

**Grafik 1**  
**Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Juli 2013 – Juli 2014**



**Tabel 1**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Juli 2014**

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
<b>Umum</b>	<b>1,17</b>
1. Bahan Makanan	<b>0,42</b>
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	<b>0,33</b>
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	<b>0,11</b>
4. Sandang	<b>0,04</b>
5. Kesehatan	<b>0,02</b>
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	<b>0,04</b>
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	<b>0,21</b>

**Tabel 2**  
**Laju Inflasi DKI Jakarta Juli 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran**

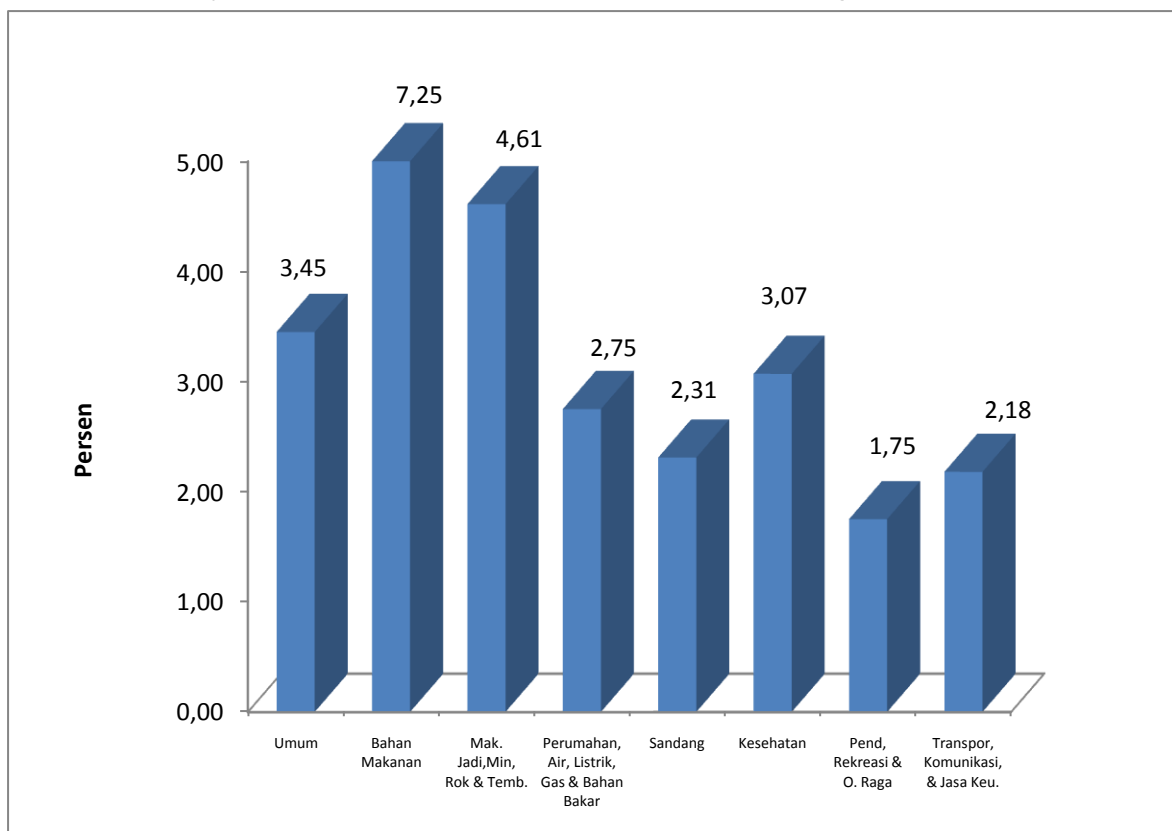
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK Juli 2013	IHK Juni 2014	IHK Juli 2014	Laju Inflasi Juli 2014 *)	Laju Inflasi i Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Umum</b>	<b>109,60</b>	<b>107,86</b>	<b>112,07</b>	<b>113,38</b>	<b>1,17</b>	<b>3,45</b>	<b>5,12</b>
Bahan Makanan	116,52	117,64	121,77	124,97	2,63	7,25	6,23
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	107,78	113,92	116,54	2,30	4,61	8,13
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	105,52	110,70	111,18	0,43	2,75	5,36
Sandang	104,62	99,98	106,46	107,04	0,54	2,31	7,06
Kesehatan	104,68	103,81	107,45	107,89	0,41	3,07	3,93
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	101,83	101,05	103,14	103,61	0,46	1,75	2,53
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	111,29	113,37	114,39	0,90	2,18	2,79

\*) Persentase perubahan IHK Juli 2014 terhadap bulan Juni 2014

\*\*) Persentase perubahan IHK Juli 2014 terhadap bulan Desember 2013

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Juli 2014 terhadap bulan Juli 2013

**Grafik 2**  
**Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2014 mencapai 124,97 dan bulan sebelumnya 121,77 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 2,63 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok sayur-sayuran 6,36 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan 5,02 persen; sub kelompok buah-buahan 4,84 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 3,28 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 3,07 persen; sub kelompok lemak dan minyak 1,79 persen; sub kelompok ikan diawetkan 1,50 persen; sub kelompok ikan segar 1,44 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 1,10 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,91 persen; dan sub kelompok kacang-kacangan 0,43 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,42 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: bawang merah 0,0356 persen; daging sapi 0,0273 persen; beras 0,0237 persen; anggur 0,0191 persen; ayam hidup 0,0175 persen; bayam 0,0163 persen; tomat sayur 0,0138 persen; pir 0,0137 persen; kangkung 0,0129

persen; cabe merah 0,0127 persen; minyak goreng 0,0122persen; semangka 0,0115 persen; telur ayam ras 0,0113 persen; kacang panjang 0,0111 persen; dan melon 0,0096 persen.

## **2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Juli 2014 adalah 116,54 dan bulan sebelumnya 113,92 sehingga mengalami inflasi 2,30 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok makanan jadi 2,84 persen; sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 1,50 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1,47 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,33 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: ayam bakar 0,0428 persen; siomay 0,0358 persen; ayam goreng 0,0294 persen; ikan bakar 0,0214 persen; makanan ringan/snack 0,0194 persen; rokok kretek filter 0,0190 persen; kue basah 0,0133 persen; rokok kretek 0,0129 persen; bubur 0,0114 persen ; kopi manis 0,0107 persen; mie 0,0104 persen; dan teh manis 0,0086 persen.

## **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar**

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Juli 2014 adalah 111,18 dan bulan sebelumnya 110,70 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,43 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 1,01 persen; sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0,61 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,59 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,06 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,11 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarif listrik 0,0670 persen; pengharum/pelembut cucian 0,0080 persen ; stoples 0,0043 persen; sabun detergen bubuk / cair 0,0040 persen; dan semen 0,0038 persen.

## **4. Sandang**

Indeks kelompok sandang pada bulan Juli 2014 adalah 107,04 dan bulan sebelumnya 106,46 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,54 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 0,77 persen; sub kelompok sandang wanita 0,52 persen; sub kelompok sandang anak-anak 0,34 persen; dan sub kelompok sandang laki-laki 0,20 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: emas perhiasan 0,0244 persen; tas tangan wanita 0,0075 persen ; mukena 0,0072 persen; seragam sekolah anak 0,0046 persen; dan baju kaos tanpa kerah/ t shirt 0,0031 persen.

## **5. Kesehatan**

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Juli 2014 adalah 107,89 dan bulan sebelumnya 107,45 sehingga mengalami inflasi 0,41 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,94 persen; dan sub kelompok obat-obatan 0,40 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,02 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: sabun mandi 0,0052 persen; parfum 0,0050 persen; dan sabun wajah 0,0026 persen.

## **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan Juli 2014 adalah sebesar 103,61 dan bulan sebelumnya sebesar 103,14 sehingga mengalami inflasi 0,46 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan 0,91 persen; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,44 persen; dan sub kelompok olahraga 0,09 persen. Sedangkan sub kelompok kursus/pelatihan; dan sub kelompok rekreasi tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: Taman kanak kanak 0,0352 persen; dan buku tulis bergaris 0,0039 persen.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Juli 2014 mencapai 114,39 dan bulan sebelumnya 113,37 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,90 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 1,55 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sub kelompok sarana dan penunjang transport; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,21 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain : angkutan udara 0,1018 persen; angkutan antar kota 0,0593 persen; bensin 0,0392 persen; dan tarif kereta api 0,0110 persen.

**Tabel 3**  
**Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Juni dan Juli 2014,**  
**Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Juli 2014 (2012 =100)**

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Juni 2014	Juli 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>112,07</b>	<b>113,38</b>	<b>1,17</b>	<b>1,17</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>121,77</b>	<b>124,97</b>	<b>2,63</b>	<b>0,42</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	115,59	116,64	0,91	0,03
b. Daging dan Hasil-hasilnya	120,67	124,38	3,07	0,07
c. Ikan Segar	126,67	128,50	1,44	0,02
d. Ikan Diawetkan	119,14	120,93	1,50	0,01
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	118,10	119,40	1,10	0,02
f. Sayur-sayuran	131,36	139,71	6,36	0,09
g. Kacang-kacangan	125,41	125,95	0,43	0,00
h. Buah-buahan	137,26	143,90	4,84	0,09
i. Bumbu-bumbuan	121,80	127,91	5,02	0,06
j. Lemak dan Minyak	107,55	109,47	1,79	0,02
k. Bahan Makanan Lainnya	108,51	112,07	3,28	0,01
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>113,92</b>	<b>116,54</b>	<b>2,30</b>	<b>0,33</b>
a. Makanan Jadi	114,78	118,04	2,84	0,25
b. Minuman Tidak Beralkohol	107,55	109,13	1,47	0,04
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	118,91	120,69	1,50	0,04
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>110,70</b>	<b>111,18</b>	<b>0,43</b>	<b>0,11</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	108,28	108,34	0,06	0,01
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	117,39	118,58	1,01	0,06
c. Perlengkapan Rumah tangga	106,03	106,68	0,61	0,02
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	112,56	113,22	0,59	0,02
<b>IV. SANDANG</b>	<b>106,46</b>	<b>107,04</b>	<b>0,54</b>	<b>0,04</b>
a. Sandang Laki-Laki	106,45	106,66	0,20	0,00
b. Sandang Wanita	107,05	107,61	0,52	0,01
c. Sandang Anak-Anak	104,04	104,39	0,34	0,00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	106,98	107,80	0,77	0,03
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>107,45</b>	<b>107,89</b>	<b>0,41</b>	<b>0,02</b>
a. Jasa Kesehatan	106,08	106,08	0,00	0,00
b. Obat-obatan	106,02	106,44	0,40	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	109,93	109,93	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	108,93	109,95	0,94	0,02
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>103,14</b>	<b>103,61</b>	<b>0,46</b>	<b>0,04</b>
a. Pendidikan	101,70	102,63	0,91	0,04
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	100,64	101,08	0,44	0,00
d. Rekreasi	106,25	106,25	0,00	0,00
e. Olahraga	100,95	101,04	0,09	0,00
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>113,37</b>	<b>114,39</b>	<b>0,90</b>	<b>0,21</b>
a. Transpor	125,07	127,01	1,55	0,21
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103,05	103,05	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00



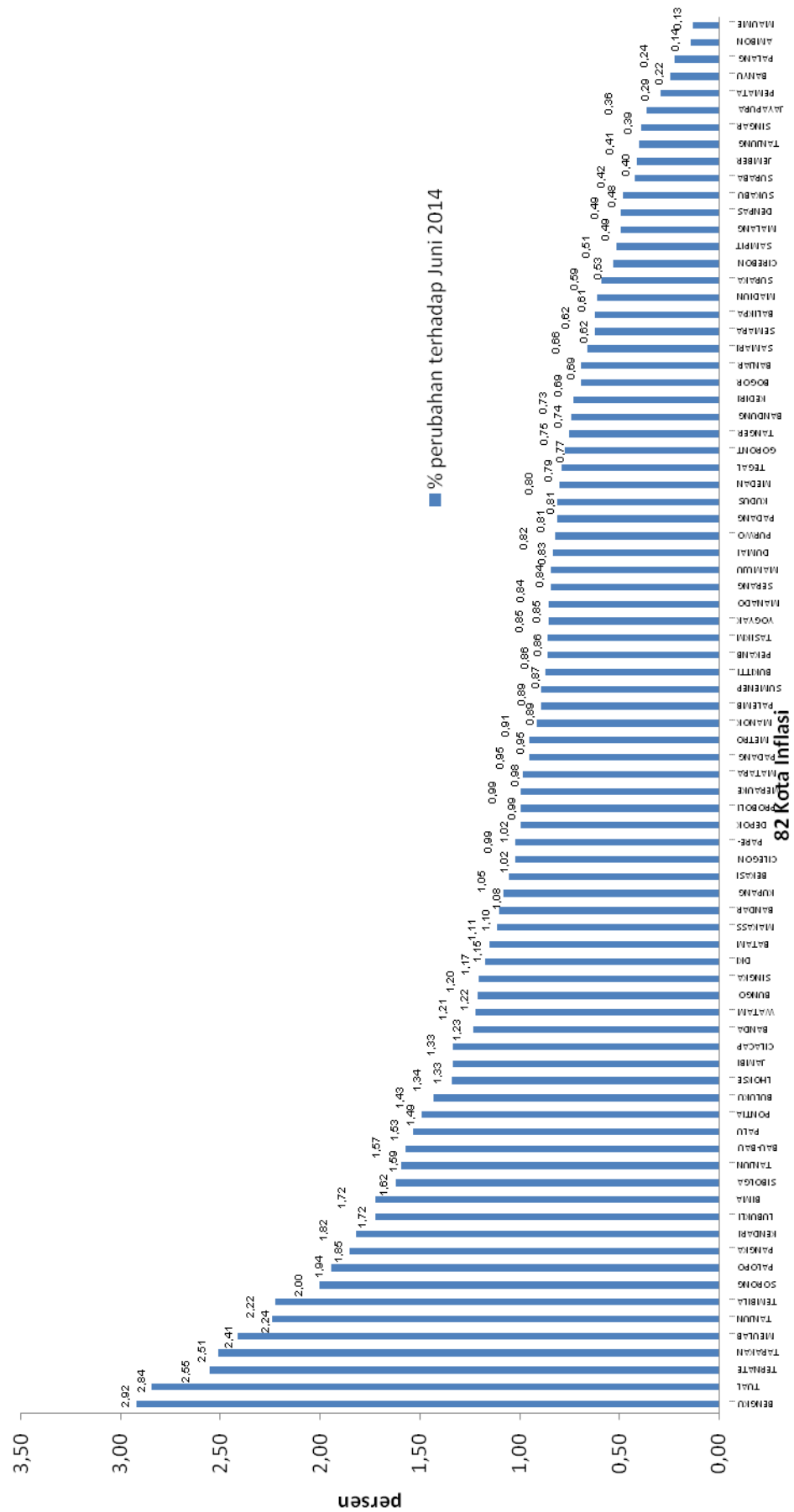
**PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN JULI 2014**

Pada bulan Juli 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Bengkulu 2,92 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Maumere 0,13 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 27 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Juli 2014 untuk 82 Kota**

Kota	Peringkat	IHK Juli 2014	Inflasi Juli 2014	Kota	Peringkat	IHK Juli 2014	Inflasi Juli 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	5	115,47	2,41	42 KEDIRI	60	113,33	0,73
2 BANDA ACEH	23	109,95	1,23	43 MALANG	70	113,01	0,49
3 LHOKEUMAWE	20	110,06	1,34	44 PROBOLINGGO	36	114,06	0,99
4 SIBOLGA	14	113,71	1,62	45 MADIUN	66	111,63	0,61
5 PEMATANG SIANTAR	78	115,37	0,29	46 SURABAYA	73	112,23	0,42
6 MEDAN	55	113,86	0,80	47 TANGERANG	58	117,21	0,75
7 PADANGSIDIMPUAN	39	112,05	0,95	48 CILEGON	33	114,12	1,02
8 PADANG	53	114,81	0,81	49 SERANG	49	115,16	0,84
9 BUKITTINGGI	44	111,13	0,87	50 SINGARAJA	76	116,80	0,39
10 TEMBILAHAN	7	120,22	2,22	51 DENPASAR	71	110,69	0,49
11 PEKANBARU	45	112,85	0,86	52 MATARAM	38	112,12	0,98
12 DUMAI	51	113,55	0,83	53 BIMA	13	117,08	1,72
13 BUNGO	25	111,97	1,21	54 MAUMERE	82	111,07	0,13
14 JAMBI	21	113,58	1,33	55 KUPANG	31	114,86	1,08
15 PALEMBANG	42	109,97	0,89	56 PONTIANAK	18	117,61	1,49
16 LUBUKLINGGAU	12	109,51	1,72	57 SINGKAWANG	26	112,02	1,20
17 BENGKULU	1	116,30	2,92	58 SAMPIT	69	112,60	0,51
18 BANDAR LAMPUNG	30	112,01	1,10	59 PALANGKARAYA	80	112,65	0,22
19 METRO	40	122,44	0,95	60 TANJUNG	75	112,24	0,40
20 TANJUNG PANDAN	6	118,89	2,24	61 BANJARMASIN	62	111,61	0,69
21 PANGKAL PINANG	10	113,16	1,85	62 BALIKPAPAN	65	114,34	0,62
22 BATAM	28	110,87	1,15	63 SAMARINDA	63	115,18	0,66
23 TANJUNG PINANG	15	113,78	1,59	64 TARAKAN	4	119,51	2,51
<b>24 DKI JAKARTA</b>	<b>27</b>	<b>113,38</b>	<b>1,17</b>	65 MANADO	48	111,22	0,85
25 BOGOR	61	113,37	0,69	66 PALU	17	115,38	1,53
26 SUKABUMI	72	113,73	0,48	67 BULUKUMBA	19	120,00	1,43
27 BANDUNG	59	111,73	0,74	68 WATAMPONE	24	112,94	1,22
28 CIREBON	68	112,25	0,53	69 MAKASSAR	29	110,47	1,11
29 BEKASI	32	111,83	1,05	70 PARE-PARE	34	110,44	1,02
30 DEPOK	35	113,42	0,99	71 PALOPO	9	112,42	1,94
31 TASIKMALAYA	46	112,02	0,86	72 KENDARI	11	110,69	1,82
32 CILACAP	22	116,38	1,33	73 BAU-BAU	16	114,49	1,57
33 PURWOKERTO	52	112,82	0,82	74 GORONTALO	57	110,16	0,77
34 KUDUS	54	118,43	0,81	75 MAMUJU	50	111,21	0,84
35 SURAKARTA	67	111,43	0,59	76 AMBON	81	112,01	0,14
36 SEMARANG	64	112,85	0,62	77 TUAL	2	116,58	2,84
37 TEGAL	56	109,81	0,79	78 TERNATE	3	117,19	2,55
38 YOGYAKARTA	47	112,57	0,85	79 MANOKWARI	41	108,37	0,91
39 JEMBER	74	111,81	0,41	80 SORONG	8	112,08	2,00
40 BANYUWANGI	79	112,86	0,24	81 MERAUKE	37	114,87	0,99
41 SUMENEP	43	111,53	0,89	82 JAYAPURA	77	112,67	0,36

**Grafik 3**  
**Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan Juli 2014**





## ***BPS PROVINSI DKI JAKARTA***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Ir. Dody Rudyanto, M.M.**  
**Kepala Bidang Statistik Distribusi**

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>